

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian terdahulu pada intinya dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian kali ini.

Ahda Sulukin Nisa, tahun 2019 telah melakukan penelitian yang berjudul *Analisis program bantuan pangan non tunai (bpnt) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam*. Di dalam penelitian ini implementasi program BPNT di Desa Merak batin belum dapat memenuhi indikator 6T ketepatan BPNT dimana 6T ini sangat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu program BPNT. Dari indikator 6T bahwa pada kenyataan dilapangan program BPNT ini hanya dapat memenuhi 3 indikator yaitu tepat jumlah, tepat kualitas, dan tepat harga dan program ini tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga penerimanya.¹

Program BPNT di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ini hanya dapat menekan biaya pengeluaran rumah tangga miskin dalam membeli beras dan telur, sehingga uang yang mereka miliki dapat dimanfaatkan atau di gunakan untuk kepentingan yang lain. Menurut Ekonomi Islam dapat dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu hanya dapat memenuhi tanggung jawab dan *tafakul* (Jaminan Sosial) saja. Jadi program ini sebagai bentuk jaminan sosial dan tanggung

¹ Ahda Sulukin Nisa, *Analisis Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)*, (Skripsi Sarjana;Ekonomi Islam:Lampung,2019).

jawab pemerintah untuk masyarakat dalam mendorong terciptanya hubungan baik diantara pemerintah dan masyarakatnya. Perbedaan penelitian penulis selain dari penelitian terkait wabah pandemi Covid 19 yang dilakukan penulis adalah mengenai bantuan langsung tunai (BLT) dan Pengeloalaannya, sedangkan penelitian Ahda Sulukin Nisa berfokus pada pengaruh bantuan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Merak Batin dan meniliti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Fikri Brillianti, tahun 2020 telah melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Program Bantuan Pemerintah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh program bantuan pemerintah berupa bantuan tunai (PKH dan BLT), jaminan kesehatan, dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari Indonesian Family Life Survey (IFLS). Obyek penelitian ini adalah rumah tangga di Indonesia yang menjadi responden pada IFLS-4 dan IFLS-5. Metode estimasi yang digunakan adalah regresi probit dengan variabel kesejahteraan sebagai variabel dependent. Indikator yang digunakan pada variabel kesejahteraan didasarkan pada garis kemiskinan tingkat provinsi pada tahun 2014.²

Hasil estimasi menunjukkan bahwa program bantuan tunai, jaminan kesehatan, dan literasi keuangan memiliki pengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Akan tetapi, program bantuan tunai dan jaminan kesehatan memiliki hubungan yang negatif pada kesejahteraan penerimanya. Penerima dari program bantuan tunai memiliki probabilitas 4,89 persen lebih tinggi untuk tidak sejahtera dibandingkan masyarakat yang tidak menerimanya. Penerima program jaminan kesehatan memiliki probabilitas 3,07 persen lebih tinggi untuk tidak sejahtera dibandingkan masyarakat

² Fikri Brillianti, *Pengaruh Program Bantuan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*, (Skripsi Sarjana ; Ekonomi : Jakarta, 2020).

yang tidak menjadi penerimanya. Berbeda dengan kedua program tersebut, program literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan pada lembaga keuangan resmi memiliki probabilitas 3,07 persen lebih tinggi untuk sejahtera dibandingkan yang tidak memiliki pengetahuan tersebut.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Fikri Brillianti selain penelitian penulis yang terkait wabah pandemi Covid 19. Penelitian penulis berfokus pada bantuan langsung tunai (BLT) dan Pengeloalaannya, sedangkan penelitian Ahda Sulukin Nisa berfokus pada semua jenis bantuan pemerintah berupa bantuan tunai (PKH dan BLT), jaminan kesehatan, dan literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Wahyudi, tahun 2019 telah melakukan penelitian yang berjudul *Pendistribusian Dana KKS Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Rejo Asri VIII)*. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan sifat dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer yaitu perangkat desa Rejo Asri VIII dan masyarakat yang seharusnya menerima KKS, sedangkan sumber data sekundernya adalah buku dan jurnal skripsi mengenai KKS. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah wawancara dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis deduktif yaitu pengolahan data dari umum ke khusus.

Berdasarkan hasil penilitian ini dapat disimpulkan bahwa program bantuan dana KKS untuk mensejahterakan keluarga miskin tidak berhasil diterapkan dengan benar karena dalam pendistribusian dana KKS di Desa Rejo Asri VIII tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan adanya kecurangan dalam sistem pendataannya, karena

pihak yang mendata dan yang masuk dalam data penerima bantuan ada hubungan kerabat, sehingga terjadi kesenjangan dimasyarakat karena keluarga yang seharusnya mendapatkan bantuan tidak mendapatkan dan keluarga yang seharusnya tidak mendapatkan malah mendapatkan bantuan tersebut, serta tingkat kesadaran keluarga yang sudah mampu untuk mengalihkan bantuan tersebut kepada orang yang berhak mendapatkan tidak ada samasekali.³

Perbedaan penelitian penulis dengan Wahyudi selain dari penelitian penulis yang terkait wabah pandemi Covid adalah penelitian penulis mengenai bantuan langsung tunai (BLT) dan Pengelolaannya, sedangkan penelitian Wahyudi tentang bagaimana penurunan angka kemiskinan di Desa Rejo Asri dengan meneliti Bantuan Kartu Keluarga sejahtera (KKS).

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Pengelolaan

Nugroho mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Terry, mengemukakan bahwa: Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan,

³ Wahyudi, *Pendistribusian dana KKS untuk mengurangi angka kemiskinan (Studi Kasus di Desa Rejo Asri VIII)*, (Skripsi Sarjana ; Ekonomi Syariah : Lampung, 2019).

⁴ Nugroho, *Good Governance*, (Bandung : Mandar Maju, 2003), h.119.

pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵

Menurut kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁶

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.⁷

⁵ S Wendri, *Analisis pengelolaan Perpustakaan daerah di Kabupaten Kuantan Singingi*, (Riau : Uin Suska Riau, 2018), h. 12.

⁶ Daryanto, *kamus indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997). h. 348

⁷ Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988). h. 8

Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.⁸

2. Teori Kebutuhan

Abraham Maslow mengusulkan bahwa kebutuhan manusia diatur dalam tingkat, dengan kebutuhan fisik dan keamanan bagian bawah hierarki kebutuhan dan sosial, ego, dan kebutuhan aktualitas diri di tingkat atas hierarki.



Gambar 2.1 Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Maslow.⁹

⁸ Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009). h. 6

David McClelland juga mengembangkan teori kebutuhan. Menurut McClelland, terdapat 3 jenis kebutuhan, yaitu

- a. *Need for achievement* atau nAch (Kebutuhan berprestasi), yaitu kebutuhan untuk meraih kesuksesan.
- b. *Need for power* atau nPow (kebutuhan memiliki kekuasaan), yaitu kebutuhan memiliki dampak, memiliki pengaruh dan mengontrol orang lain.
- c. *Need for affiliation* Kebutuhan untuk berafiliasi adalah dorongan seseorang untuk memiliki hubungan interpersonal dan sosial dengan orang lain atau sekelompok orang tertentu.¹⁰

Teori kebutuhan menurut Murray berasumsi bahwa manusia mempunyai sejumlah kebutuhan yang memotivasinya untuk berbuat, kebutuhan-kebutuhan manusia menurut murray adalah sebagai berikut :

- a. Pencapaian hasil kerja;
- b. Afiliasi;
- c. Agresi;
- d. Otonomi;
- e. Pamer;
- f. Kata hati;
- g. Memelihara hubungan baik;
- h. Memerintah (berkuasa);
- i. Kekuatan;

⁹ K.H Timotius. Ukrida, *Kepemimpinan dan Kepengikutan: Teori dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), h. 82.

¹⁰ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 153.

j. Pengertian ¹¹

Kebutuhan pada dasarnya berasal dari kata “butuh” yang artinya perlu, penting, dan juga ketergantungan. Jika diartikan dari dasar katanya, maka arti kata kebutuhan adalah setiap hal yang diperlukan orang lain dalam sebuah kegiatan tertentu. Menurut beberapa ahli sendiri, pengertian kebutuhan adalah setiap hal yang timbul secara naluriah, yang sangat diperlukan oleh manusia untuk bisa bertahan hidup dan menjalankan berbagai macam aktivitas. Macam-macam Kebutuhan Hidup Manusia

a. Berdasarkan Intensitas Kebutuhan

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama manusia. Kebutuhan ini sering juga disebut dengan istilah kebutuhan fisiologis. Secara singkat, kebutuhan primer dapat digolongkan ke dalam tiga hal yaitu sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal).

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan kedua yang perlu dipenuhi manusia setelah seluruh kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder biasanya berbentuk kebutuhan dasar lainnya seperti kebutuhan akan kesehatan, kebutuhan akan kebersihan, dan kebutuhan akan pendidikan.

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan manusia akan barang-barang mewah. Beberapa contoh kebutuhan tersier dalam kehidupan manusia yaitu kebutuhan akan rumah mewah, kebutuhan akan asuransi kesehatan, kebutuhan akan mobil mewah, kebutuhan akan wisata mahal, dan berbagai macam kebutuhan lainnya.¹²

¹¹ Yanti karmila nengsih, Azizah husin, Mega nurrizalia. *Manajemen Pendidikan Masyarakat*, (Tasikmalaya: Edu Publisher 2020), h. 174.

¹² Adzikra Ibrahim, *Pengertian Kebutuhan dan Beberapa Macam Kebutuhan Hidup Manusia*, (Pengertian definisi.com, 2018)

b. Berdasarkan Sifatnya

Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan manusia yang terkait dengan fisik/raga. Beberapa contoh kebutuhan jasmani yaitu kebutuhan akan makan, minum, pakaian, olah raga, dan berbagai macam kebutuhan lainnya. Kebutuhan Rohani merupakan kebutuhan yang dibutuhkan untuk memenuhi keperluan untuk menenangkan jiwa/batin. Beberapa contoh kebutuhan rohani yaitu ibadah, liburan, membaca buku, dan lain-lain.

c. Berdasarkan Waktunya

- 1) Kebutuhan sekarang merupakan setiap kebutuhan yang harus dipenuhi saat ini juga.
- 2) Kebutuhan yang akan datang merupakan kebutuhan yang pemenuhannya pemenuhannya dapat ditunda hingga batas waktu tertentu.
- 3) Kebutuhan tidak terduga merupakan kebutuhan yang waktu datangnya tidak terduga atau pun tiba-tiba.

d. Berdasarkan Subjek yang Membutuhkan

Kebutuhan individu merupakan setiap kebutuhan yang hanya digunakan untuk perorangan (hanya dipakai untuk kepentingan satu orang saja). Dan Kebutuhan kelompok merupakan setiap kebutuhan yang digunakan untuk kepentingan kelompok.¹³

3. Teori Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak adalah keinginan

¹³ Adzikra Ibrahim, *Pengertian Kebutuhan dan Beberapa Macam Kebutuhan Hidup Manusia*, (pengertiandefinisi.com, 2018)

untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Dampak secara sederhana bisa dartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, abik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.¹⁴ Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu program atau upaya yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik. Sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan hal yang sebaliknya.

4. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan langsung tunai (BLT) merupakan bentuk pembayaran cuma-cuma yang diberikan pemerintah kepada rakyat. Dalam pendapatan nasional BLT termasuk transfer payment.¹⁵ Program ini memberikan bantuan tunai dalam skala yang besar kepada rumah tangga miskin di Indonesia. Ketika pertama kali diberikan pada tahun 2005, program BLT memberikan bantuan tunai kepada 19,1 juta rumah tangga

¹⁴ I Nyoman Sudiarta, Putu eka wirawan, *Daya Tarik Wisata Jogging Track*, (Bali : Nilacakra, 2018). h. 42

¹⁵ Sukwiaty, Sudirman jamal, Slamet sukamto. *Ekonomi 1 SMA Kelas X*, (Jakarta:Yudhistira, 2009), h. 137.

atau dengan asumsi jikat satu rumah tangga terdiri atas empat orang, program ini telah memberikan bantuan kepada 76,4 juta orang. Pada saat yang sama, program ini juga memberikan bantuan tunai yang bermakna bagi rumah tangga miskin. Diukur dari indeks garis kemiskinan, pada tahun 2005, ketika garis kemiskinan adalah Rp 129.108,00 per individu per bulan (Bappenas 2009), BLT mampu mencakup 77 persen dari nilai indeks garis kemiskinan itu. Program BLT juga tercatat menyerap anggaran tertinggi dibandingkan dengan program perlindungan sosial dan program penanggulangan kemiskinan lainnya.¹⁶

Pada tahun 2008 pemerintah kembali menyalurkan program BLT. Program BLT dilaksanakan untuk memberikan kompensasi penurunan subsidi bahan bakar minyak (BBM). Alasan pemerintah menurunkan subsidi ini adalah untuk menyelamatkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dari pembengkakan subsidi BBM karena harga BBM dunia naik. Dalam Sejarah perkembangan kebijakan sosial di Indonesia, program BLT tidak dilaksanakan pada setiap kenaikan harga BBM. Dari pemerintahan Presiden Soekarno sampai dengan waktu menjelang pemilu 2009, setelah mengalami peningkatan harga BBM puluhan kali, pemerintah Indonesia baru menjalankan program BLT ketika pemerintah RI menaikkan harga BBM tahun 2005 dan 2008. Program yang sama dengan BLT tetapi diberi nama yang berbeda, yaitu Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM), dilaksanakan lagi oleh pemerintah RI tahun 2013.¹⁷

¹⁶ Mulyadi Sumarto. *Perlindungan Sosial dan Klientelisme Makna Politik Bantuan Tunai dalam Pemilihan Umum*, (Yogyakarta:Gadja Mada University Press, 2018), h. 21 - 22.

¹⁷ Mulyadi Sumarto. *Perlindungan Sosial dan Klientelisme Makna Politik Bantuan Tunai dalam Pemilihan Umum*, h. 22.

Akibat dari Pandemi Covid 19 di tahun 2020 pemerintahan Presiden Joko Widodo kembali menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT). Kebijakan tersebut berupa memprioritaskan penggunaan dana desa dan memberikan stimulus bantuan penanganan Covid 19. Sesuai Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 7 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 guna menangani pandemi Covid-19 dan program-program kegiatan pembangunan dengan sistem padat karya tunai atau swakelola.

5. Pandemi Covid 19

Penyakit Coronavirus 2019 adalah penyakit yang muncul secara cepat dan terjadi peningkatan kasus dan kematian yang tinggi sejak identifikasi pertama di Wuhan, China, pada Desember 2019. Penyakit yang terkait dengan coronavirus sangat patogen dapat menimbulkan sindrom pernafasan mulai dari batuk pilek hingga akut yang parah dan lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severce Acute Respiratory Sindrome* (SARS) Virus Corona merupakan jenis baru yang ditemukan, disebut COVID 19, dapat menyebabkan gangguan mulai dari ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Walaupun lebih banyak menyerang lanjut usia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil maupun ibu menyusui.¹⁸

6. Pengertian Wabah, Epidemi dan Pandemi

¹⁸ Lora dekana nainggolan, dkk. *Belajar dari Covid 19 : Prespektif Ekonomi dan Kesehatan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020). h. 91

Wabah adalah penyebaran penyakit di masyarakat dimana jumlah orang yang terjangkit lebih banyak dari biasanya pada komunitas atau musim tertentu. Mulai hitungan hari hingga tahun. Wabah tidak hanya terjadi pada satu wilayah, tetapi biasa menyebar ke wilayah lain. Bahkan negara lain. Dan Epidemi adalah terjadinya kasus dengan sifat-sifat yang sama pada sekelompok manusia pada suatu geografis tertentu dengan efek nyata pada masyarakat lebih dari insiden normal.¹⁹ Sedangkan Pandemi adalah wabah yang menyebarkan keseluruh dunia. Dengan kata lain wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Contoh Pandemi H1N1 yang diumumkan WHO pada 2009. Demikian halnya dengan influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi di tingkat dunia.²⁰

C. Tinjauan Konseptual

Judul Skripsi ini adalah “ Sistem Pengelolaan bantuan langsung tunai (BLT) dalam Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat yang Terdampak Covid 19 di Desa Sali Sali Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah)”, judul tersebut mengandung unsur Pokok yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasan dalam Proposal skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik. Disamping itu, tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dengan judul tersebut akan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahaminya. Oleh karena itu, dibawah ini akan diuraikan tentang pembahasan makna dari judul tersebut.

1. Pengelolaan

¹⁹ Wuri Ratna Hidayani, *Epiemiologo*, (Yogyakarta : deepublish, 2020), h. 69

²⁰ F.G Winarno, *Covid 19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemic*, (Jakarta : PT Gramedia pustaka utama, 2020), h. 1-2.

Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat :

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.²¹

2. Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan pada dasarnya berasal dari kata “butuh” yang artinya perlu, penting, dan juga ketergantungan. Jika diartikan dari dasar katanya, maka arti kata kebutuhan adalah setiap hal yang diperlukan orang lain dalam sebuah kegiatan tertentu. Menurut beberapa ahli sendiri, pengertian kebutuhan adalah setiap hal yang timbul secara naluriah, yang sangat diperlukan oleh manusia untuk bisa bertahan hidup dan menjalankan berbagai macam aktivitas. Macam-macam kebutuhan hidup manusia berdasarkan intensitas kebutuhan yaitu ;

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama manusia. Kebutuhan ini sering juga disebut dengan istilah kebutuhan fisiologis. Secara singkat, kebutuhan primer dapat digolongkan ke dalam tiga hal yaitu sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal).

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan kedua yang perlu dipenuhi manusia setelah seluruh kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder biasanya

²¹ Erni Tisnawati Sule, *Kurniwan Saefullah, pengantar manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana MediaGoup, 2009). h. 6

berbentuk kebutuhan dasar lainnya seperti kebutuhan akan kesehatan, kebutuhan akan kebersihan, dan kebutuhan akan pendidikan.

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan manusia akan barang-barang mewah. Beberapa contoh kebutuhan tersier dalam kehidupan manusia yaitu kebutuhan akan rumah mewah, kebutuhan akan asuransi kesehatan, kebutuhan akan mobil mewah, kebutuhan akan wisata mahal, dan berbagai macam kebutuhan lainnya.²²

3. Pandemi Covid 19

Covid 19 adalah penyakit yang muncul secara cepat dan terjadi peningkatan kasus dan kematian yang tinggi sejak identifikasi pertama di Wuhan, China, pada Desember 2019. dapat menyebabkan gangguan mulai dari ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Walaupun lebih banyak menyerang lanjut usia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil maupun ibu menyusui.

4. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan langsung tunai (BLT) merupakan bentuk pembayaran cuma-cuma yang diberikan pemerintah kepada rakyat. Dalam pendapatan nasional BLT termasuk transfer payment.²³

a. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19

Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 adalah bantuan dari dana desa yang diberikan pemerintah guna membantu meringankan kebutuhan masyarakat yang

²² Adzikra Ibrahim, *Pengertian Kebutuhan dan Beberapa Macam Kebutuhan Hidup Manusia*, (pengertiandefinisi.com, 2018)

²³ Sukwiaty, Sudirman jamal, Slamet sukamto. *Ekonomi 1 SMA Kelas X*, (Jakarta:Yudhistira, 2009), h. 137.

terdampak Covid-19. Besaran BLT yang diberikan Rp600.000 per bulan dan per keluarga, diberikan selama 3 Bulan sejak april 2020 dan Rp300.000 sejak juli 2020 sampai sekarang (juni 2021).

5. Analisis Ekonomi Syariah

Analisis merupakan proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa lebih mudah dipahami. Analisis ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. pendekatan ekonomi dengan prinsip ekonomi syariah antara lain :

a. Tauhid

Prinsip tauhid adalah dasar dari setiap bentuk aktivitas kehidupan manusia. Quraish Shihab menyatakan bahwa tauhid mengantar manusia dalam kegiatan ekonomi untuk meyakini bahwa kekayaan apapun yang dimiliki seseorang adalah milik Allah. Keyakinan demikian mengantar seseorang muslim untuk menyatakan, Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.²⁴ Keyakinan atau pandangan hidup seperti ini, akan membawa pada keyakinan dunia akhirat secara simultan dan seimbang, sehingga seorang pengusaha tidak mengejar keuntungan materi semata. Kesadaran ketauhidan juga akan mengendalikan seorang atau pengusaha muslim untuk menghindari segala bentuk eksploitasi terhadap sesama manusia.²⁵

b. Amanah

²⁴ Mursal dan Suhadi, *Implementasi Prinsip Islam dalam Aktivitas Ekonomi*, (Sumatera Barat:Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,2015), Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 1, h. 71.

²⁵ Mursal dan Suhadi, *Implementasi Prinsip Islam dalam Aktivitas Ekonomi*, h. 71.

Amanah merupakan lawan kata dari khianat. Amanah berasal dari bahasa Arab, amuna, ya'munu, amanah, artinya dipercaya, jujur, lurus, setia. Dari akar kata yang sama terbetuk kata amina, ya'manu, amnan, artinya aman, sentosa. Kata iman juga berasal dari akar kata yang sama dengan amanah, yaitu A mana, yu'minu, I maan.²⁶

c. Kejujuran

Jujur merupakan terjemahan dari kata *shiddiq* dalam bahasa Arab yang artinya benar dan dapat dipercaya. Dengan kata lain jujur adalah perkataan yang sesuai dengan kebenaran dan diikuti dengan perbuatan yang selaras. Dengan demikian, jujur berarti keselarasan antara perkataan dan perbuatan dengan suatu kebenaran. Sifat jujur merupakan sifat nabi dan rasul yang memberikan teladan kepada setiap umatnya secara khusus dan umumnya kepada seluruh manusia di dalam menjalani kehidupan agar menjunjung tinggi nilai nilai kejujuran.

d. Mashlahat

Secara sederhana, mashlahat bisa diartikan dengan mengambil manfaat dan menolak kemadaramatan.²⁷ atau sesuatu yang mendatangkan kebaikan, keselamatan, faedah atau guna.²⁸

e. Keadilan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, adil berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang benar dan sepatutnya.²⁹ Di antara pesan-pesan

²⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran al-Qur'an, t.t.), h. 49.

²⁷ Abu Hamid al-Gazali, *al-Mustashfa min 'Ilm al-Ushul* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1983), h. 139.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. Ke-1 Edisi IV*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 884.

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 884.

Alquran (sebagai sumber hukum Islam) adalah penegakan keadilan. Kata adil berasal dari kata Arab ‘Adl yang secara harfiah bermakna sama.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran alur penelitian yang akan dilakukan nantinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengelolaan BLT dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid 19 di Desa Sali-Sali Kabupaten Pinrang (Analisis ekonomi syariah)”, dimana penulis ingin mengetahui bagaimana Pengelolaan BLT di Desa Sali-Sali Kabupaten Pinrang. Kemudian setelah mengetahui bagaimana pengelolaan, penulis ingin mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam/syariah terhadap pendistribusian BLT, apakah terealisasi sesuai dengan tujuan ekonomi Islam. Untuk mempermudah pemahaman berikut digambarkan sebuah bagan kerangka pikirnya:

Teori yang digunakan dalam menghasilkan kerangka pikir yaitu Pengelolaan, Kebutuhan, dan Prinsip Ekonomi Syariah

1. Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.
2. Abraham Maslow mengusulkan bahwa kebutuhan manusia diatur dalam tingkat, dengan kebutuhan fisik dan keamanan bagian bawah hierarki kebutuhan dan sosial, ego, dan kebutuhan aktualitas diri di tingkat atas hierarki. Di dalam masalah ini adalah kebutuhan fisiologis yang berada di dasar yaitu kebutuhan dasar atas udara, air, pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Kebutuhan ini sering disebut juga dengan kebutuhan untuk fasilitas dasar hidup.
3. Prinsip Ekonomi Syariah

- a. Prinsip Tauhid : Implikasi dari prinsip ini adalah meyakini bahwa kekayaan apapun yang dimiliki seseorang adalah milik Allah. Keyakinan demikian mengantar seseorang muslim tidak mengejar keuntungan materi semata. Kesadaran ketauhidan juga akan mengendalikan seorang atau pemimpin muslim dan pengelola dana untuk menghindari segala bentuk eksploitasi terhadap sesama manusia.
- b. Prinsip Amanah : Implikasi dari prinsip ini adalah seseorang yang diberi kepercayaan akan selalu setia, lurus, dalam menjaga kepercayaan yang diberikan kepadanya.
- c. Prinsip Kejujuran : Implikasi prinsip memberikan keselarasan antara berita dengan kenyataan sebenarnya. Setiap perkataan dan perbuatan akan sesuai dengan kebenaran.
- d. Prinsip Mashlahat : Implikasi dari prinsip ini akan menuntun seorang pengelola untuk mengutamakan kepentingan bersama dan tujuan untuk memberikan manfaat yang sebaik-baiknya.
- e. Prinsip Keadilan : Implikasi prinsip ini antara lain pemenuhan kebutuhan pokok manusia, sumber – sumber pendapatan dan kekayaan yang merata serta pertumbuhan dan stabilitas.³⁰

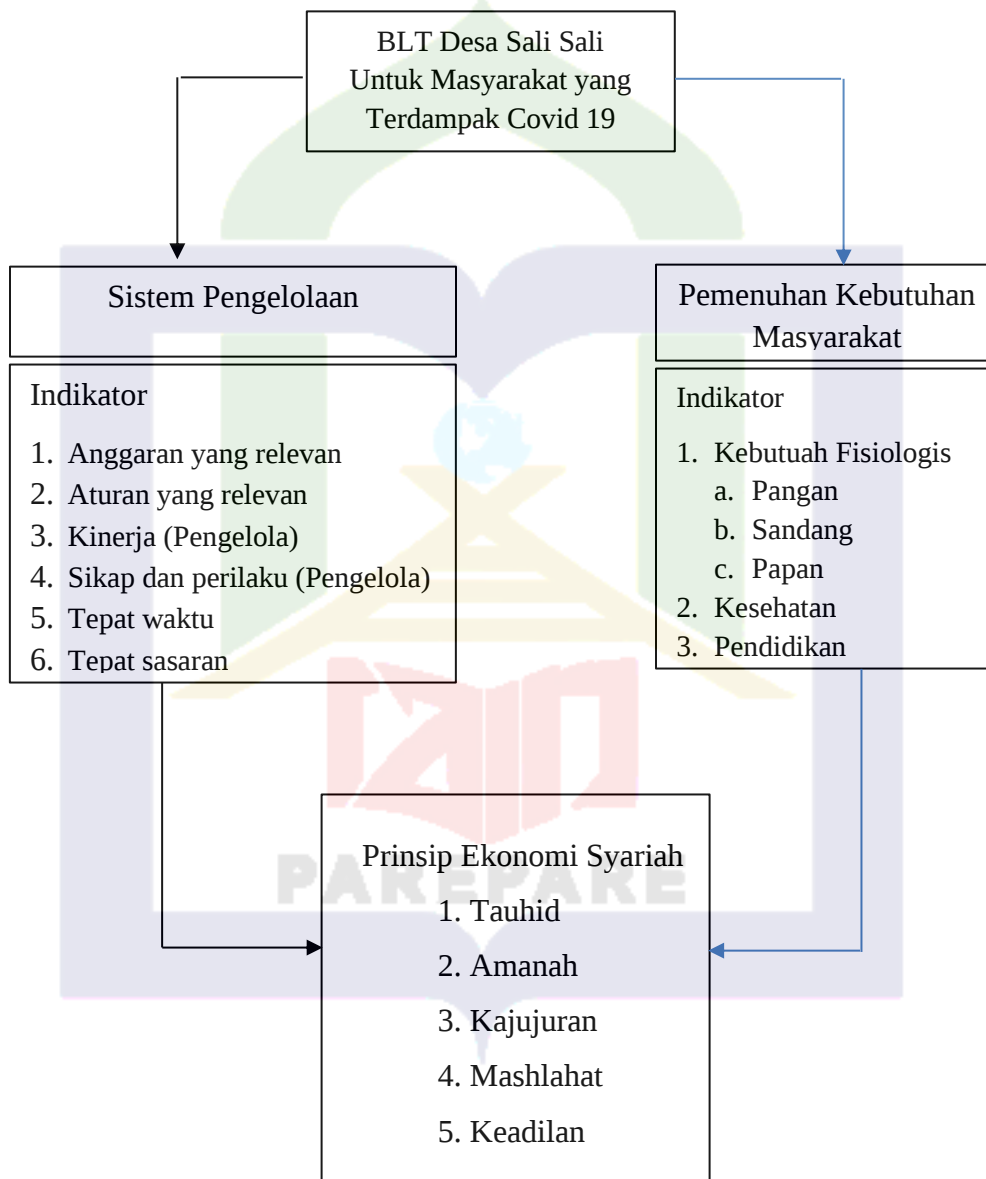
1. Pengelolaan

2. Kebutuhan

3. Ekonomi Syariah

³⁰ Sansyahni (Pertanyaan). *Apa prinsip ekonomi syariah*, (Brainly.co.id : 2017)

Bagan kerangka pikir



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir